
I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Biologi merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam yang di dalamnya berisikan tentang peristiwa alam sekitar. Dalam pembelajaran biologi siswa dituntut untuk memiliki sikap aktif, kreatif dan inovatif. Sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran selama ini dan sistem pembelajaran yang monoton telah berdampak pada hasil belajar dan prestasi belajar siswa (Trianto, 2010: 136).

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif dan inovatif dari siswa tidaklah mudah. Diperlukan peran aktif guru sebagai pendidik untuk dapat menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta membuat siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar. Belajar aktif dengan diawali banyak membaca diharapkan akan membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep dari materi pelajaran. Dalam belajar aktif siswa memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba

keterampilan dan melakukan tugas. Hal ini tergantung pada pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2009:7). Media pendidikan dapat dijadikan sebagai alat yang digunakan dalam pembelajaran karena media berfungsi menyampaikan informasi dalam proses belajar dan mengajar, memperjelas informasi pada waktu tatap muka dalam proses belajar mengajar, mendorong motivasi belajar, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menyampaikan materi pelajaran, menambah variasi dalam menyajikan materi, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dapat menimbulkan semangat yang lesu menjadi bersemangat, pelajaran yang berlangsung menjadi lebih hidup, serta mudah dicerna dan tahan lama dalam menyerap pesan-pesan (informasi sangat membekas, tidak mudah lupa) (Rohani, 1997:7).

Berdasarkan pengamatan penulis di sekolah menengah dan hasil wawancara penulis dengan siswa di SMPN 23 Bandar Lampung terungkap bahwa penyajian materi biologi yang diberikan oleh guru selama ini belum mampu menarik perhatian siswa. Kenyataan ini didukung oleh hasil ulangan yang diperoleh siswa sebesar 68,65 masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 71. Rendahnya hasil ulangan ini disebabkan karena kerumitan bahan ajar yang disampaikan, terutama dalam pembelajaran biologi. Salah

satu materi dalam pembelajaran biologi yang dianggap rumit oleh siswa yaitu, materi tentang organisasi kehidupan yang membahas tentang sel, jaringan, organ, dan sistem organ.

Materi organisasi kehidupan merupakan materi yang terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD) “ Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme”. Dimana pada materi tersebut terdapat hal-hal atau konsep yang membuat siswa sulit untuk memahaminya. Hal tersebut membuat siswa merasa jenuh sehingga menyebabkan siswa lebih tertarik untuk membaca buku cerita bergambar (komik) dibandingkan dengan membaca buku pelajaran. Berdasarkan hasil survei dari 32 orang siswa yang terdapat di kelas VIIb SMP Negeri 23 Bandar Lampung. Terdapat 20 orang siswa yang tertarik untuk membaca buku cerita bergambar (komik) dibandingkan dengan membaca buku pelajaran.

Komik merupakan media yang unik dengan menggabungkan teks dan gambar dalam bentuk yang kreatif. Penggunaan komik dalam pembelajaran biologi diharapkan dapat menarik minat siswa untuk belajar. Menurut Sudjana, komik yang dalam penyajiannya menggunakan bahasa sehari-hari dan dilengkapi gambar serta warna-warna yang menarik memudahkan siswa memahami materi yang dipelajari (Sudjana, 2001:69).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Handayani (2008 : 2), komik dapat menjadi media pembelajaran yang efektif. Komik mampu memusatkan perhatian siswa pada suatu gagasan atau konsep yang terdapat dalam materi pelajaran. Gambar yang terdapat dalam media komik membuat

materi yang disampaikan mudah untuk diserap, teks/tulisan membuat materi lebih mudah untuk dimengerti, dan alur membuat materi lebih mudah untuk diingat oleh siswa. Disamping itu juga hasil penelitian Astuti (2006 : 2), menunjukkan bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IIIA di SD Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2005-2006. Sehingga guru dapat menjadikan komik sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan di atas, strategi pembelajaran dengan menggunakan media komik pembelajaran biologi perlu diujicobakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 23 Bandar Lampung, untuk itu peneliti mengambil judul penelitian “ Pengaruh Media Komik Pembelajaran Biologi Terhadap Penguasaan Konsep Materi Pokok Organisasi Kehidupan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Bandar Lampung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Adakah pengaruh media komik terhadap penguasaan konsep siswa pada materi pokok organisasi kehidupan, khususnya pada siswa kelas VII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media komik terhadap penguasaan konsep materi pokok organisasi kehidupan pada siswa kelas VII SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan media komik pembelajaran.

2. Bagi guru/calon guru biologi

Dapat memberikan alternatif pemilihan media pembelajaran biologi bagi siswa SMP kelas VII.

3. Bagi siswa

Sebagai alat bantu dan latihan dalam pembelajaran biologi untuk meningkatkan, minat dan motivasi siswa untuk belajar biologi.

E. Ruang Lingkup

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap masalah yang akan dikemukakan, maka perlu adanya batasan ruang lingkup penelitian yaitu:

1. Media komik pembelajaran biologi adalah suatu kartun yang

mengungkapkan suatu karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat, dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk

memberikan suasana baru kepada para pembaca (Sudjana dan Rivai, 2010:64).

2. Objek penelitian ini adalah hasil pretes dan postes pada materi pokok organisasi kehidupan untuk mengetahui penguasaan konsep siswa.
3. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIIb sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIIa sebagai kelas kontrol di SMP Negeri 23 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.
4. Tempat penelitian SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

F. Kerangka Pikir

Pelajaran IPA biologi termasuk salah satu mata pelajaran yang masih dianggap sulit oleh siswa SMP. Kerumitan bahan ajar yang disampaikan membuat siswa sulit untuk memahami konsep-konsep dasar dari materi pelajaran yang disampaikan. Salah satu materi yang dianggap sulit oleh siswa SMP adalah materi tentang organisasi kehidupan. Materi organisasi kehidupan membahas tentang sel, jaringan, organ dan sistem organ. Dimana materi ini menuntut siswa agar dapat memahami konsep yang terdapat dalam materi tersebut dengan baik, sehingga tidak terjadi kesalahan persepsi. Hal ini mengakibatkan siswa lebih menyukai membaca buku cerita bergambar (komik) dari pada membaca buku pelajaran.

Dengan adanya komik dalam pembelajaran biologi diharapkan mampu menarik minat siswa untuk belajar. Karena komik merupakan media yang unik dengan menggabungkan teks dan gambar yang berwarna dalam bentuk yang kreatif sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar biologi. Selain itu

penggunaan komik berwarna juga dapat meningkatkan konsentrasi otak pada hal-hal detail karena warna dapat menstimuli otak untuk mengingat dan memicu kreatifitas. Sehingga konsep-konsep yang terdapat dalam materi pelajaran dapat diterima dengan baik. Oleh karena itu komik dapat dijadikan guru sebagai media pembelajaran biologi.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebas adalah penggunaan media komik pembelajaran, variabel terikat adalah penguasaan konsep materi pokok organisasi kehidupan.

Model hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

Gambar 1. Model teoritis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Keterangan : X = Variabel bebas yaitu media komik pembelajaran biologi; Y = Variabel terikat yaitu penguasaan konsep (Sugiyono, 2009: 154).

G. Hipotesis

Ho: Penggunaan media komik pembelajaran biologi tidak dapat meningkatkan penguasaan konsep materi pokok organisasi kehidupan pada siswa kelas VII SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

H₁: Penggunaan media komik pembelajaran biologi meningkatkan penguasaan konsep materi pokok organisasi kehidupan pada siswa kelas VII SMP Negeri 23 Bandar Lampung.